

HARAPAN SATUAN PENGAMANAN (SATPAM) TERHADAP PENDIDIKAN ANAKNYA

Intan Syafidina¹, Daeng Ayub², Wilasari Arien³

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

Email: intan.syafidina3547@student.unri.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.916>

Sections Info

Article history:

Submitted: 10 September 2025

Final Revised: 11 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 13 December 2025

Keywords:

Expectation

Future

Security Guards

Children's Education



ABSTRAK

Education is regarded as a crucial factor in improving quality of life and social mobility, thus becoming a top priority for parents, including those working as Security Guards (Satpam). This study aims to identify and analyze the level of expectations that security guards at PT Musim Mas, Pangkalan Lesung District, hold regarding their children's education, with an emphasis on four indicators: goals, motivation, optimism, and resilience in facing challenges. The research employed a descriptive quantitative method with a population of 166 security guards and a sample of 118 respondents selected through simple random sampling. The research instrument consisted of a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data were analyzed using descriptive statistics to measure the mean score tendencies of each indicator. The results showed that the expectations of the security guards were in the high category, with an overall mean score of 4.27. Among the indicators, motivation ranked the highest (4.68), while goals were the lowest (4.08). These findings indicate that despite economic constraints, security guards continue to prioritize their children's education as an investment in the family's future. This study underscores that parents' motivation and optimism play a significant role in realizing better educational opportunities for their children.

ABSTRAK

Pendidikan dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan mobilitas sosial, sehingga menjadi prioritas utama bagi orang tua, termasuk mereka yang berprofesi sebagai Satuan Pengamanan (Satpam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat harapan Satpam terhadap pendidikan anaknya di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung dengan menekankan empat indikator, yaitu tujuan (Goal), motivasi, optimisme, dan ketahanan menghadapi tantangan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi 166 anggota Satpam dan sampel 118 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur kecenderungan skor mean tiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan Satpam berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai mean 4,27 dan motivasi sebagai indikator tertinggi (4,68) dan tujuan (Goal) sebagai indikator terendah (4,08). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun memiliki keterbatasan ekonomi, Satpam tetap memprioritaskan pendidikan anaknya sebagai bentuk investasi masa depan keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi dan optimisme orang tua berperan penting dalam mewujudkan pendidikan anak yang lebih baik.

Kata kunci: Harapan, Masa Depan, Satuan Pengamanan, Pendidikan Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas hidup, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun budaya serta pendidikan juga berperan penting dalam mobilitas social ([Lutfillah et al., 2022](#); [Edo & Yasin, 2024](#); [Lestari et al., 2025](#)). Pendidikan yang lebih tinggi terbukti dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan individu. Menurut ([Pradnyawati & Cipta, 2021](#); [Montenegro & Patrinos, 2023](#); [Sinaga et al., 2024](#)) mengatakan bahwa pendidikan berperan dalam meningkatkan pendapatan seseorang secara signifikan. Hal ini mendorong setiap orang tua, termasuk mereka yang berprofesi sebagai Satuan Pengamanan (Satpam), untuk berinvestasi pada pendidikan anaknya demi masa depan yang lebih baik. Mayoritas orang tua di Indonesia, termasuk Satpam, menginginkan anak-anaknya melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi ([Wijayanti & Jatiningsih, 2021](#); [Alviana & Setyowati, 2023](#)).

Hal tersebut didorong oleh kesadaran bahwa pendidikan yang baik dapat membuka peluang ekonomi dan sosial yang lebih luas. Namun, tantangan muncul ketika kondisi ekonomi keluarga belum sepenuhnya mendukung. Rata-rata gaji Satpam di Indonesia berkisar Rp 2.500.000–Rp 4.000.000 per bulan, angka yang relatif terbatas untuk membiayai pendidikan anak ([Kemendikbud, 2020](#)). Meskipun menghadapi keterbatasan, Satpam tetap memiliki harapan tinggi terhadap pendidikan anaknya. Menurut ([Amanah et al., 2021](#); [Yusuf, 2024](#)), harapan merupakan motivasi yang berfungsi sebagai energi untuk mencapai tujuan hidup. Harapan dipahami sebagai proses pemikiran yang berfokus pada pencapaian tujuan yang diinginkan, yang mendorong individu untuk bertindak secara konsisten ([Nilawati et al., 2023](#); [Dahrani & Sohiron, 2024](#); [Fransisca & Novalia, 2025](#)). Dalam konteks Satpam, harapan tersebut berkaitan erat dengan aspirasi agar anak-anaknya memperoleh pendidikan layak sebagai jalan keluar dari keterbatasan ekonomi.

Harapan orang tua khususnya yang bekerja sebagai Satpam tidak hanya berfokus pada keberhasilan akademik, tetapi juga pembentukan karakter anak. Terdapat dua harapan utama orang tua, yaitu anak tumbuh menjadi pribadi yang saleh serta meraih kesuksesan di masa depan ([Palupi, N. W., & Salma, 2020](#); [Siregar, 2021](#); [Setyaningrum et al., 2024](#)). Dengan demikian, pendidikan anak tidak hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang berintegritas. Sejalan dengan itu, ([Ayub, 2022](#); [Nuraeni & Lubis, 2022](#); [Wibowo & Oktafira, 2024](#);) menegaskan bahwa pembentukan karakter, termasuk disiplin, sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan teladan orang tua. Hal ini memperkuat pandangan bahwa peran orang tua baik dalam aspek ekonomi maupun pembiasaan sikap menjadi faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak.

Harapan Satpam terhadap pendidikan anak dikatakan meningkat apabila indikator-indikator harapan tersebut meningkat. Indikator harapan diadaptasi dari pendapat ([Noviza, 2022](#); [Hendra et al., 2023](#); [Wibowo & Oktafira, 2024](#)) meliputi: tujuan, motivasi, optimisme, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Peningkatan pada aspek tujuan dapat dilihat dari semakin jelasnya arah dan cita-cita pendidikan yang ingin dicapai bagi anak. Peningkatan motivasi tercermin dari dorongan yang lebih kuat dalam mendukung proses pendidikan anak, baik berupa semangat maupun usaha nyata untuk mewujudkannya ([Judrah et al., 2024](#); [Utami et al., 2024](#); [Zusanti et al., 2025](#)). Peningkatan optimisme dapat diamati dari keyakinan positif Satpam terhadap keberhasilan anak dalam meraih masa depan melalui pendidikan. Sementara itu, peningkatan ketahanan ditunjukkan melalui kemampuan untuk tetap berjuang dan bertahan dalam menghadapi hambatan, seperti keterbatasan ekonomi atau kondisi pekerjaan, demi tetap mengupayakan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa harapan orang tua berpengaruh terhadap

capaian pendidikan anak. ([Nurdini & Hernawati, 2023](#)) membuktikan bahwa harapan orang tua dapat meningkatkan motivasi akademik siswa, sementara ([Azlina & Silondae, 2021](#)) menemukan adanya hubungan positif antara harapan orang tua dan minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, kajian tersebut umumnya hanya menyoroti orang tua secara umum, belum secara spesifik membahas kelompok profesi tertentu seperti Satpam, yang memiliki keterbatasan ekonomi namun tetap menjadikan pendidikan sebagai aspirasi utama. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah karena secara khusus meneliti harapan Satpam terhadap pendidikan anak mereka dengan mempertimbangkan aspek demografi seperti usia, pendidikan terakhir, dan jumlah anak.

Tabel 1. Data Pendidikan Anak Satpam di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	6 Orang
2	SD	70 Orang
3	SMP/Sederajat	30 Orang
4	SMA/Sederajat	22 Orang
5	Perguruan Tinggi	21 Orang
Jumlah		149 orang

Sumber: data pendidikan anak satpam 2024

Fenomena di lapangan juga mendukung pentingnya kajian ini. Berdasarkan data pendidikan anak Satpam di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung pada tabel 1 tidak ditemukan kasus putus sekolah di antara anak-anak Satpam. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi, para Satpam tetap memiliki komitmen dan harapan kuat agar anak-anak mereka menempuh pendidikan hingga jenjang tertinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut ([Sugiyono, 2018](#)), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik. Pendekatan deskriptif, sebagaimana dijelaskan ([Sugiyono, 2018](#)), bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat terkait fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Dengan pendekatan ini, penelitian berfokus pada penggambaran tingkat harapan Satuan Pengamanan (Satpam) terhadap pendidikan anaknya di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung. Populasi penelitian adalah seluruh anggota Satuan Pengamanan (Satpam) di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung yang berjumlah 166 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling dan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 118 responden. Menurut ([Ahmad & Jaya, 2021](#)), teknik sampling ini tepat digunakan apabila populasi bersifat heterogen dan dapat dikelompokkan ke dalam strata tertentu. Instrumen penelitian berupa angket dengan indikator harapan, yaitu tujuan (Goal), motivasi, optimisme, dan ketahanan menghadapi hambatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan skor mean dan distribusi frekuensi pada masing-masing indikator penelitian.

Tabel 2 Interpretasi Skor Mean

Skala	Interprestasi
4,50-5,00	Sangat Tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Rendah
2,00-2,49	Cukup Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tafsiran mean pada variabel harapan Satuan Pengamanan (Satpam) terhadap pendidikan anaknya di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung dapat dilihat pada:

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Variabel

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Harapan Satuan Pengamanan (Satpam) Terhadap Pendidikan Anaknya	N	118
	Mean	4,27
	Median	4,25
	Mode	4,23
	Range	0,57
	Minimum	4,09
	Maksimum	4,66

Sumber: [Data Olahan SPSS 25, 2025](#)

Berdasarkan tabel 2 terlihat nilai mean harapan satuan pengamanan (Satpam) terhadap pendidikan anaknya sebesar 4,27, nilai median yang diperoleh sebesar 4,25, dan nilai modus sebesar 4,23. Range nilai yang diperoleh sebesar 0,57. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel harapan satpam terhadap pendidikan anaknya berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari mean, median, dan modus yang hampir sama. Untuk nilai maksimum pada variabel harapan satpam terhadap pendidikan anaknya ini sebesar 4,66 dan nilai minimumnya sendiri sebesar 4,09. Dengan demikian nilai harapan satuan pengamanan (Satpam) terhadap pendidikan anaknya di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung dikategorikan tinggi.

Tabel 3. Deskripsi Demografi Responden Variabel Penelitian

No	Profil Reponden	Objek	Jumlah Reponden	Mean
1	Umur	28 – 35 tahun	18	4,29
		36 – 45 tahun	46	4,25
		46 – 60 tahun	54	4,27
	Jumlah		118	4,27
2	Pendidikan	SD	9	4,26

	Terakhir	SMP	25	4,27
		SMA	58	4,27
		SMK	26	4,26
	Jumlah		118	4,26
	3	Jumlah Anak	1 Orang	4,32
			2 Orang	4,26
			3 Orang	4,26
			4 Orang	4,24
			> 5 orang	4,30
	Jumlah		118	4,28

Sumber: [Data Olahan SPSS 25, 2025](#)

Pada tabel 3 dijelaskan bahwa terdapat tiga demografi responden berdasarkan variabel Harapan Satuan Pengamanan (Satpam) terhadap Pendidikan Anaknya, yaitu umur, pendidikan terakhir, dan jumlah anak. Berdasarkan demografi umur, kelompok usia 28–35 tahun memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,29 dengan kategori tinggi. Selanjutnya, pada demografi pendidikan terakhir, nilai mean tertinggi berada pada tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan perolehan mean 4,27, sedangkan pendidikan SD dan SMK memperoleh mean 4,26, keduanya masih dalam kategori tinggi. Adapun pada demografi jumlah anak, perolehan nilai tertinggi adalah jumlah anak 1 orang dengan nilai mean 4,32 pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada harapan Satpam terhadap pendidikan anaknya di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung tergolong tinggi dengan nilai mean keseluruhan sebesar 4,28.

Tabel 4. Nilai Mean Indikator Variabel Penelitian

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Tujuan (<i>Goal</i>)	4,08	Tinggi
2	Motivasi	4,68	Sangat Tinggi
3	Optimisme	4,23	Tinggi
4	Ketahanan dalam Menghadapi Tantangan	4,29	Tinggi
	Rata-Rata	4,32	Tinggi

Sumber: [Data Olahan SPSS 25, 2025](#)

Berdasarkan tabel 4 dan hasil perhitungan SPSS versi 25 terhadap empat indikator, yaitu Tujuan (*Goal*), Motivasi, Optimisme, dan Ketahanan dalam menghadapi hambatan yang terdiri dari 12 sub indikator dengan 44 pernyataan, diperoleh hasil nilai mean pada masing-masing indikator. Indikator Tujuan (*Goal*) memperoleh nilai mean 4,08 dengan tafsiran tinggi, indikator Motivasi memperoleh nilai mean 4,68 dengan tafsiran sangat tinggi, indikator Optimisme memperoleh nilai mean 4,23 dengan tafsiran tinggi, dan indikator Ketahanan dalam menghadapi tantangan memperoleh nilai mean 4,29 dengan tafsiran tinggi. Dari keempat indikator tersebut, Motivasi menjadi aspek yang paling dominan dengan perolehan nilai mean tertinggi sebesar 4,68 dan berada pada kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat harapan Satpam terhadap pendidikan anaknya berada pada kategori tinggi dengan nilai mean 4,32.

Pembahasan

Hasil analisis terhadap 118 responden menunjukkan bahwa tingkat harapan berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,27. Seluruh responden berada

pada kategori tinggi, tanpa adanya distribusi pada kategori sedang maupun rendah. Temuan ini menunjukkan kesadaran kolektif yang kuat di kalangan satpam terhadap pentingnya pendidikan sebagai bekal masa depan anak. Jika ditinjau dari faktor demografi, kelompok usia 28–35 tahun memiliki nilai mean tertinggi (4,29), sedangkan kelompok usia 46–60 tahun tetap menunjukkan kategori tinggi meskipun lebih berfokus pada pelaksanaan daripada perencanaan. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Safitri, H., & Suherman, 2023](#)) yang menyatakan bahwa usia produktif awal lebih berorientasi pada perencanaan pendidikan anak. Dari sisi pendidikan terakhir, baik lulusan SD, SMP, SMA, maupun SMK memiliki rata-rata yang hampir sama (4,26 – 4,27). Kondisi ini memperlihatkan bahwa keterbatasan pendidikan formal tidak menghalangi tingginya harapan terhadap pendidikan anak, sebagaimana didukung oleh ([Suryani, 2022](#)) yang menegaskan bahwa orang tua dengan pendidikan menengah tetap memiliki aspirasi tinggi bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan jumlah anak, responden dengan satu anak memiliki mean tertinggi (4,32). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah anak, semakin fokus dan maksimal perhatian orang tua dalam merencanakan pendidikan. Namun demikian, pada kelompok dengan jumlah anak lebih dari lima, nilai mean juga tetap tinggi (4,30), memperlihatkan bahwa tanggung jawab terhadap pendidikan tetap konsisten meskipun beban keluarga lebih besar. Analisis berdasarkan indikator menunjukkan bahwa indikator motivasi memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,68 (Kategori sangat tinggi). Tingginya motivasi ini menggambarkan adanya dorongan kuat, baik internal maupun eksternal, yang mendorong satpam untuk mengupayakan pendidikan terbaik bagi anaknya. Indikator lainnya, yakni tujuan (4,08), optimisme (4,23), dan ketahanan menghadapi hambatan (4,29), juga berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan satpam tidak hanya dilandasi oleh dorongan emosional semata, tetapi juga dibarengi dengan kejelasan arah, keyakinan, dan kemampuan menghadapi tantangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa meskipun responden berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, kesadaran mereka terhadap pendidikan anak sangat tinggi. Pendidikan dipandang sebagai investasi utama yang mampu meningkatkan kualitas hidup keluarga di masa depan. Harapan ini selaras dengan teori *Hope Theory* Snyder (2000:13), yang menyatakan bahwa individu dengan tujuan jelas, motivasi kuat, dan optimisme tinggi cenderung mampu mengatasi hambatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Satuan Pengamanan (Satpam) di PT Musim Mas Kecamatan Pangkalan Lesung memiliki harapan yang tinggi terhadap pendidikan anak-anak mereka. Harapan tersebut didorong oleh kesadaran bahwa pendidikan merupakan kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang yang lebih baik di masa depan. Meskipun kondisi ekonomi mereka relatif terbatas, para Satpam tetap memprioritaskan pendidikan sebagai investasi penting bagi anak-anaknya. Jika ditinjau berdasarkan indikator penelitian, aspek motivasi memiliki nilai tertinggi, yang menunjukkan bahwa dorongan kuat dari dalam diri Satpam menjadi pedoman utama dalam mewujudkan cita-cita pendidikan anak. Sementara itu, aspek tujuan (goal) memperoleh skor terendah dibandingkan indikator lainnya, meskipun tetap berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa Satpam memiliki motivasi yang besar, meskipun perumusan tujuan jangka panjang terkait pendidikan anak masih perlu diperkuat. Kondisi ini memperlihatkan bahwa faktor internal, seperti motivasi dan optimisme, lebih dominan dibandingkan faktor perencanaan tujuan yang terukur. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa

profesi Satpam yang seringkali dipandang memiliki keterbatasan ekonomi justru menunjukkan komitmen kuat terhadap pendidikan anaknya. Harapan ini tidak banyak dipengaruhi oleh perbedaan usia, pendidikan terakhir, maupun jumlah anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya pendidikan sudah tertanam di semua lapisan responden. Dengan demikian, pendidikan diposisikan sebagai fondasi utama dalam memperbaiki masa depan keluarga sekaligus sebagai sarana mobilitas sosial bagi generasi berikutnya.

REFERENSI

- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). *Biostatistik: Statistik dalam penelitian kesehatan*. Prenada Media.
- Alviana, A. F., & Setyowati, R. R. N. (2023). Motivasi orang tua dalam penentuan pendidikan tinggi anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494–509. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p494-509>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Amanah, F., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2021). Subjective well-being mahasiswa pada masa pandemi covid-19 dilihat dari hope dan employability. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(3), 206. <https://doi.org/206.10.30872/psikostudia>
- Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293–7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>
- Azlina, N., & Silondae, A. P. (2021). Harapan orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Sublimapsi E-ISSN*, 2(3), 139–148.
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Dahrani, D., & Sohiron, S. (2024). Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1974–1987. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5511>
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak kesenjangan akses pendidikan dan faktor ekonomi keluarga terhadap mobilitas sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(3), 317–326. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.175>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fransisca, Y., & Novalia, N. (2025). Menganalisis Niat Kelanjutan Penggunaan Teknologi Dalam Jaringan dengan Menggunakan Teori Konfirmasi Harapan: Sebuah Kajian Pustaka. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4438–4446. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1250>
- Hendra, N. C., Rokmanah, S., & Kirana, W. (2023). Pentingnya Efikasi Diri Terhadap Motivasi

- Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1151–1163. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1985>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). No Title. *Kajian Pendanaan Pendidikan*.
- Lestari, S., Susanto, A., & Wahib, M. (2025). Revitalisasi Akses Transportasi: Strategi untuk Memperbaiki Pendapatan Komunitas Pedesaan di Indonesia. *Journal Of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences*, 3(3), 148–158. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i3.190>
- Lutfillah, M. M., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan pendidikan dasar dikaitkan dengan mobilitas sosial. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 126–143. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v9i1.465>
- Montenegro, C. E., & Patrinos, H. A. (2023). A data set of comparable estimates of the private rate of return to schooling in the world, 1970–2014. *International Journal of Manpower*, 44(6), 1248–1268. <https://doi.org/10.1108/IJM-03-2021-0184>
- Nilawati, L., Kismono, G., Handoko, T. H., & Rosari, R. (2023). Konseptualisasi Dan Pengembangan Pengukuran Sikap Karier Protean: Pendekatan Teori Kognitif Sosial Karier. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(1), 81–101. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i1.4958>
- Noviza, P. (2022). Pengaruh optimisme dan harapan terhadap kinerja perawat melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Rumah Sakit Pondok Indah. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i1.234>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Nurdini, G. A., & Hernawati, N. (2023). Harapan orang tua, efikasi diri akademik, dan dampaknya terhadap motivasi akademik siswa sma. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 16(3), 213–225. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.3.213>
- Palupi, N. W., & Salma, S. (2020). Persepsi terhadap Harapan Orangtua sebagai Prediktor Inisiatif Pertumbuhan Diri pada Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Empati*, 9(4), 327–355.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93–100. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Safitri, H., & Suherman, S. (2023). Hubungan Antara Usia Orang Tua dan Harapan Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 28(1), 33–41.
- Setyaningrum, A., Rahman, A. M., & Ngesti, M. (2024). Dampak Harapan Orang Tua yang Tidak Realistis terhadap Akademik Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 16. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2750>
- Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat

- Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 151–160. <https://doi.org/10.36985/n4s0jb32>
- Siregar, L. Y. (2021). Motivasi orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.24952/bki.v3i1.3448>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Harapan dan Dukungan Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 20–28., 0–28.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2024). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14, 35–45. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p35-45>
- Wijayanti, M., & Jatiningsih, O. (2021). Persepsi Masyarakat Desa Gumeng Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto terhadap Pendidikan Tinggi bagi Perempuan. *Journal of Civics and Moral Studies*, 6(2), 47–63.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yusuf, M. A. (2024). Motivasi dalam Organisasi; Pengertian Motivasi dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi dalam Organisasi; Motivasi dan Kinerja. *MUTAADDIB: Islamic Education Journal*, 2(2), 1–24. <https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v2i2.636>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>
- Zusanti, Z., Muhammadiyah, M. ud, & Burhan, B. (2025). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. *Bosowa Journal of Education*, 5(2), 337–345.

Copyright holder :
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

